

**GAMBARAN PERILAKU BEROBAT PADA PASIEN TB PARU DEWASA KELOMPOK
PUTUS OBAT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA 2009-
2010**

**LUKY NUR RINTAKA -- E2A007076
(2011 - Skripsi)**

Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Sekitar dua miliar penduduk dunia telah terinfeksi kuman TB. Di negara-negara dunia, prevalensi TB paru meningkat disebabkan tidak patuhnya penderita berobat dan tidak menyelesaikan pengobatannya. Pada tahun 2009 di BBKPM Surakarta terjadi penurunan angka kesembuhan pasien TB paru menjadi 79%. Penelitian ini bertujuan menggambarkan perilaku berobat pada pasien TB paru dewasa kelompok putus obat di BBKPM Surakarta 2009-2010. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 31 orang pasien putus obat, yang sebagian besar putus obat pada tahap lanjutan (83,9%); berumur 25-29 tahun dan 45-49 tahun (19,3%); laki-laki (58,1%); berpendidikan dasar (51,6%); bekerja (77,4%); memiliki pendapatan berkisar Rp 600.000,00-Rp 1.000.000 (35,5%); berpengetahuan baik mengenai penyakit TB paru dan pengobatannya (61,3%); menganggap tubuhnya masih rentan terhadap penyakit TB paru (71%); menganggap penyakit TB paru masih dapat membuat kondisi semakin parah (54,8%); menganggap manfaat yang dirasakan dalam menjalani pengobatan lebih besar daripada hambatannya (51,6%); menganggap kemampuan untuk menjalani pengobatan lebih besar daripada beban saat masih berobat (83,9%); menganggap upaya kesehatan dari petugas kesehatan baik (71%); menganggap sikap dan tindakan keluarga baik dan mendukung (64,5%). BBKPM Surakarta diharapkan dapat menambah jam pelayanan pengobatan, memberikan konseling berkelanjutan dan meningkatkan pendekatan personal dalam menginformasikan keefektifan pengobatan secara tuntas kepada pasien beserta keluarganya untuk meminimalisir angka putus obat.

Kata Kunci: TB paru, putus obat